

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. konsep akuntansi syariah bersumber dari pedoman ajaran agama Islam yang tercantum dalam Al Qur'an dan Hadis. Yang merupakan domain *muamalah* dalam kajian Islam. Berarti akuntansi diserahkan kepada kemampuan akal pikiran manusia untuk mengembangkan dan mengelolanya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.
2. Secara garis besar perbedaan akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional adalah dari segi pengertiannya, tujuannya, karakteristiknya, dan di akuntansi syariah ada laporan sosial, seperti laporan *Zakat*, *Infak*, dan *Sodakoh*.
3. Implelementasi akuntansi syariah di Indonesia harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 59 yang dihususkan bagi perbankan syariah. Pada tanggal 19 september 2006 PSAK No. 59 mengalami penyempurnaan pengaturan dalam *Exposure Draft* Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (ED KDPPLKS) dan *Exposure Draft* Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (ED PSAK) Syariah. Dan tidak menutup kemungkinan akan mengalami refisi kembali untuk menyempurnakan penerapan akuntansi Syariah.

Pada dasarnya metode penulisan laporan keuangan baik bank syariah maupun bank konvensional tidak jauh berbeda. Namun dilihat dari segi

pelaporannya ada perbedaan yang sangat jelas diantaranya, didalam laporan keuangan bank syariah ada laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shodaqoh pelaporan seperti ini tidak dijumpai di laporan keuangan bank konvensional serta dalam penulisan pos-posnya bank syariah menggunakan istilah-istilah syariah (Islam).

Berikut ini contoh laporan dana zakat, infaq dan sodaqoh.

PT. Bank Syariah Mandiri
Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2006 Dan 2005
(Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah)

	2006	2005
sumber dana zakat, Infaq, shadaqah		
zakat dari bank	2.095.482	2.586.171
zakat dari pihak luar bank	723.393	717.768
total sumber dana	2.818.875	3.303.939
penggunaan dana zakat, Infaq, shadaqah		
disalurkan melalui Laz BSM ummat	3.174.208	3.261. 662
total penggunaan zakat, Infaq, shadaqah	3.174.208	3.261. 662
kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan	(355.333)	42.277
sumber dana zakat, Infaq, shadaqah pada awal tahun	542.542	500.265
sumber dana zakat, Infaq, shadaqah pada ahir tahun	187.209	542.542

Dikarenakan banyak produk-produk yang masih dalam perkembangan sehingga membutuhkan pencatatan-pencatatan akuntansi yang berhubungan dengan perbankan syariah. Oleh karena itu, akuntansi syariah akan berkembang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pelaku bisnis syariah.

B. Saran

Mengimplementasikan akuntansi Islam harus tunduk secara total kepada Allah SWT. dengan jiwa yang tenang dan mengharapakan rahmat-Nya. Akuntansi Islam Akan berjalan dan berkembang secara *signifikan* jika di dukung dengan para pengguna informasi akuntansi sudah mempunyai kesadaran ketuhanan dan mempunyai pandangan bahwa kita di dunia hanya sebagai sarana untuk menuju kehidupan berikutnya yaitu kehidupan *akhirat*, untuk mencapai kearah kesadaran ketuhanan tersebut peran pemerintah dan masyarakat khususnya masyarakat Islam itu sendiri yang melaksanakan syariat Islam, sangat diperlukan untuk mewujudkannya.

Sekarang pemerintah telah menyediakan alternatif akuntansi Islam seperti yang tertuang dalam PSAK. No 59, maka masyarakat Islam harus merespon dan menerapkannya dalam setiap pembukuan di perusahaannya atau bisnisnya sebab akuntansi sangat erat kaitannya dengan bisnis. Jika sudah demikian maka insya Allah akuntansi Islam akan berkembang dan diterapkan disetiap lingkungan bisnis. *Wallahu a'lam bisshowab.*